

## KETAATAN NUH ( KEJADIAN 6 : 9 - 22 )

Di dalam Kejadian 6 : 13 dicatat rencana Allah yang begitu bulat untuk menghancurkan umat manusia. Semuanya sudah disiapkan dengan pikiran yang matang dan langkah-langkah pemusnahan manusia sudah terancang dengan baik.

Perlakuan Allah kepada Nuh dan keluarganya berbeda. Nuh sekeluarga bukanlah obyek kemarahan Allah terhadap manusia, Allah ingin melepaskan Nuh dan keluarganya dari bencana air bah yang telah dirancang-Nya itu. Allah menunggu Nuh dan keluarganya menyelesaikan bahtera , barulah rencana Allah di jalankan.

Seluruh perintah Allah di lakukan dan ditaati oleh Nuh, Nuh membuat Bahtera diatas bukit. Ketika nama Nuh pertama kali disebutkan di kitab Kejadian 5:32, dia berusia 500 tahun. Ketika Nuh memasuki bahtera, dia berusia 600 tahun. Secara tersirat, pembangunan bahtera memakan waktu **100 tahun**, diserukan kepada masyarakat untuk bertobat agar tidak dihukum oleh air bah.

Nuh mengumpulkan binatang, masuk ke dalam bahtera pada umur 600 tahun, pada hari ke-17 bulan ke-2 (Kej 7:11-13). Nuh meninggalkan bahtera pada hari ke-27 bulan ke-2 tahun berikutnya (Kej 8:14-15). Dengan asumsi kalender sistem lunar yang berisi 360 hari, Nuh berada di dalam bahtera selama kurang lebih 370 hari. Jadi Nuh Hanyut lebih dari satu tahun.

Kalau melihat peristiwa ini, ada dua rahasia penting yang dimiliki oleh Nuh sehingga Allah memilih dia dan mengijinkan Nuh mengalami semua pengalaman penyelamatan terjadi didalam hidupnya :

### **1. Nuh adalah orang benar dan tidak bercela diantara orang-orang sezamannya ( ay. 9a).**

Nuh mengerjakan kebenaran-kebenaran yang dia pelajari dalam perjalanan hidupnya bersama dengan Tuhan, Nuh menunjukkan kualitas kehidupannya di depan banyak orang, bahwa dia adalah orang yang memiliki kualitas perilaku yang tidak bercela diantara orang-orang sezamannya.

Hari ini, hidup sebagai anak-anak Allah harus nampak dan nyata dalam seluruh aspek kehidupan sehingga orang lain menyaksikan kualitas hidup kita yang baik, seperti dalam kehidupan Nuh.

### **2. Nuh itu hidup bergaul dengan Allah. (ay.9b)**

Mengapa Allah memilih Nuh, mengapa Nuh mau taat kepada Allah, mengapa Allah menyelamatkan Nuh sekeluarga, mengapa Nuh memiliki kualitas hidup yang baik? Semua terangkum dalam bagian ini yaitu karena Nuh hidup bergaul dengan Allah. Nuh senantiasa membangun hubungan dengan Allah, memiliki kerinduan tiap hari mencari Allah, bersekutu secara pribadi dan membangun kualitas hubungan dengan Allah. Di dalam Alkitab dicatat beberapa orang yang memiliki kualitas hidup seperti Nuh. Mereka terbangun hidupnya karena mengerti kebenaran, dengan iman yang sangat percaya akan Allah yang mampu menolong dan memelihara hidupnya.

### **Kesimpulan**

Adakah hidupmu sungguh terpanggil untuk hidup tidak bercela dan terkontaminasi oleh dosa?

Adakah engkau sudah memiliki kualitas hidup yang bergaul erat dengan Allah?